

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi.

3.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Alasan siswa menggunakan media sosial *WhatsApp* yaitu memudahkan berkomunikasi dengan teman dan keluarga; *WhatsApp* mudah diakses dan mudah digunakan; dapat mengetahui berita dan informasi dari orang lain; fitur-fiturnya menarik seperti memperbaharui status, telepon, *video call*, *voice note*, dan mendukung pengiriman file dalam berbagai format seperti gambar dan video; hemat kuota internet; dan hanya sekedar ikut-ikutan teman.
2. Kondisi gaya bahasa siswa yang menggunakan *WhatsApp* dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu tatanan non-formal ragam kasual dan ragam akrab. Gaya bahasa yang digunakan adalah menyingkat kata, penggunaan emoji, bahasa bilingual, dan memodifikasi ejaan. Kondisi gaya bahasa anak perempuan dengan anak laki-laki terdapat perbedaan. Anak perempuan melibatkan sisi afeksi, sedangkan anak laki-laki cenderung terfokus, langsung, dan jelas. Siswa pernah menggunakan gaya bahasa kasar sebagai ungkapan hubungan yang akrab (*intimate*) dengan temannya sebagai lawan bicara.
3. Implikasi gaya bahasa pada penggunaan *WhatsApp* terhadap siswa dengan kondisi gaya bahasa afektif memiliki keterampilan menulis sangat baik. Sedangkan siswa dengan kondisi gaya bahasa lugas, memiliki keterampilan menulis baik.

3.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi untuk orang tua dan guru dalam memanfaatkan media sosial *WhatsApp* dalam bidang pendidikan dan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

3.2.1 Implikasi

1. *WhatsApp* atau media sosial yang serupa dapat menjadi wahana berekspresi siswa dalam mengemukakan buah pikirnya kepada orang lain. Siswa mampu mengamati sekitarnya dan mampu menganalisis perannya sebagai anggota masyarakat melalui kata dan kalimat yang mereka gunakan dalam berinteraksi di media sosial.
2. Perkembangan gaya bahasa pada lingkungan pertemanan siswa sulit dibendung. Dampaknya bisa positif dan negatif serta bisa konstruktif dan destruktif. Siswa yang mempunyai kosa kata bahasa tren lebih banyak bisa diterima baik di lingkungan pertemanannya karena mampu merepresentasi apa yang ingin diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang mampu diterima oleh lawan bicara. Namun dampak negatifnya gaya bahasa yang kurang sesuai dengan etika dan moral pun bisa menjamur.
3. *WhatsApp* atau media sosial yang serupa dapat menjadi media untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa dapat belajar menulis dimanapun, karena seperti yang dikatakan Gagne (dalam Bachtiar, 2012, hlm.6) bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. *WhatsApp* menjadi salah satu komponen yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk menulis yang kemudian mendukung meningkatnya keterampilan menulis.

3.2.2 Rekomendasi

1. Orang tua

Orang tua harus sering melakukan pengawasan atau monitoring untuk mengetahui aktivitas anak di dunia maya. Siapa saja yang mereka hubungi maupun gaya bahasa yang berkembang di lingkungan pertemanannya. Orang tua bisa secara intens melakukan *chat* dengan anak untuk melatih siswa menulis di media sosial yang tujuannya merangsang siswa untuk menulis di media tulis lain,

Tria Farizah, 2018

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN WHATSAPP TERHADAP GAYA BAHASA DAN IMPLIKASINYA DALAM KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian mengetahui kebiasaan-kebiasaan khusus yang selalu digunakan siswa dalam berinteraksi di *WhatsApp* maupun media sosial lain karena bukan tidak mungkin akan banyak bermunculan media sosial lain yang menggeser kepopuleran *WhatsApp*. Selain itu hendaknya orang tua tidak henti-hentinya belajar kemajuan teknologi khususnya *smartphone* agar siswa dapat terbuka kepada orang tua, orang tua dapat memberitahu dan mengajarkan fungsi media sosial yang baik serta memberitahu penggunaan *gadget* dengan bijak.

2. Guru

Guru dapat memanfaatkan *WhatsApp* maupun media sosial lain sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Contohnya guru membuat forum khusus di *WhatsApp* lalu membuat grup tersebut aktif sebagai forum diskusi siswa dalam membahas fenomena sekitar, hal ini akan merangsang siswa untuk mengemukakan pendapatnya di forum dan menghargai tulisan orang lain. Kemudian kegiatan tersebut dapat guru angkat kembali di kelas untuk siswa tuliskan pada media kertas yang pada akhirnya menjadi karya tulis siswa yaitu bisa berbentuk artikel atau jurnal.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti implikasi penggunaan *WhatsApp* terhadap kemampuan berbahasa lainnya selain menulis, seperti keterampilan menyimak, keterampilan membaca ataupun keterampilan berbicara. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat pula mengkaji bagaimana pengaruh media sosial lain selain *WhatsApp* terhadap kemampuan menulis anak. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian lain seperti penelitian etnografi, penelitian survei, penelitian eksperimen, dll. Hal ini agar berkembangnya kajian penelitian kebahasaan.